



Pengaruh Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran HAM Di Kelas VII MTs Miftahul Mubtadi'in Kajjan Blega Bangkalan Tahun Pelajaran 2018-2019

Moh. Yusuf¹

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
segiyusuf@gmail.com

Soubar Isman²

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
Soubarisman@stkipgri-bkl.ac.id

Ernawati³

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
alyakiran5454@gmail.com

Abstract

The use and selection of learning methods is an important role in the teaching and learning process. The teacher plays a major role in determining the content and steps in delivering material to students. Things that underlie this research include the lack of interest in learning human rights material and the lack of motivation for students to improve learning outcomes. This study aims to determine the effect of the lecture method in improving student learning outcomes in human rights subjects. This research uses quantitative methods. Quantitative method is a research method in the form of numbers because it uses mathematical symbols related to variables, as well as correlation and direct observation with research objects. This method emphasizes objective phenomena, the design of this study uses numbers, statistical processing, structure and controlled experiments. The results of this study are lecture methods in improving student learning outcomes in human rights subjects in class VIII at MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan that there is an influence. This is proven based on data analysis performed using the product moment formula with the calculated value obtained from the correlation coefficient (r) of 1.97 greater than r work, both at the level of 1% sigification with a value of 0.344 or at 5% significance with value of 0.442. The effect is classified as very strong or very high, this is based on "r" with a value of 1.97 which is located above the number 1.00 which the interpretation is very strong or very high. Thus, the research hypothesis (Ha) proposed can be accepted meaning that there is an effect of the lecture method in improving student learning outcomes in human rights subjects in class VIII at MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan 2018-2019 academic year.

Keywords: Lecture Method, Learning Outcomes



Abstrak

Penggunaan dan pemilihan metode pembelajaran merupakan peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan langkah-langkah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Hal-hal yang mendasari penelitian ini antara lain kurangnya minat belajar materi HAM dan kurangnya motivasi bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka-angka karena menggunakan symbol-symbol matematik yang berkaitan dengan variable, serta korelasi dan pengamatan langsung dengan objek penelitian. Metode ini menekankan pada fenomena-fenomena objektif, desain penelitian ini menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol. Hasil dari penelitian ini adalah metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII di MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan bahwa ada pengaruh. Hal ini terbukti berdasarkan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment dengan nilai perhitungan yang diperoleh dari koefisien korelasi (r) sebesar 1,97 lebih besar dari pada r kerja, baik pada taraf sigifikasi 1% dengan nilai 0,344 maupun pada signifikasi 5% dengan nilai 0,442. Adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah tergolong sangat kuat atau sangat tinggi, hal ini berdasarkan " r " dengan nilai 1,97 yang terletak diatas angka 1,00 yang mana interpretasinya adalah sangat kuat atau sangat tinggi. Dengan demikian, Hipotesa penelitian (H_a) yang diajukan dapat diterima artinya ada Pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII di MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019.

Kata Kunci: Metode Ceramah, Hasil Belajar

I. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses sistematis yang bertahap serta bisa berkelanjutan dimana setiap saat terjadi perkembangan baru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam upaya perbaikan pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan luas. Mengajar dalam proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi juga di maknai suatu bentuk proses mengatur lingkungan upaya siswa-siswi belajar. Makna lain mengajar yang seiring diistilahkan dengan pembelajaran. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan (Sanjaya & Wina, 2014: 103).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan wahana untuk mengembangkan dan menciptakan nilai-nilai luhur dan moral yang berakal pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat di wujudkan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun ditengah-tengah masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan yang maha Esa (Susanto, 2013: 225). Pendidikan kewarganegaraan juga memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, bahasa, usia dan suku bangsa. Pembelajaran Pkn ini



diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal dan memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Dalam pendidikan kewarganegaraan, terdapat materi tentang HAM. Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak-hak yang dimiliki setiap orang semata-mata karena dia adalah manusia. HAM didasarkan pada prinsip bahwa setiap orang yang dilahirkan setara dalam harkat dan hak-haknya. Semua HAM sama pentingnya dan mereka tidak dapat dicabut dalam keadaan apapun. Menurut Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999, HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang maha Esa. Hak itu merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh Negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.

Hak asasi adalah hak dasar yang melekat pada diri manusia yang sifatnya kodrati, universal dan abadi sebagai karunia Tuhan yang maha Esa yang berfungsi untuk menjamin kelangsungan hidup, kemerdekaan, perkembangan manusia dan masyarakat yang tidak boleh diganggu gugat dan diabaikan oleh siapapun. Hak asasi manusia yang dianut Indonesia bersumber dari Pancasila sebagai filsafat bangsa dan negara. Secara konseptual HAM yang terkandung dalam Pancasila mengakomodasi aspek manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pengakuan tentang HAM secara prinsipial tercermin dalam sila kedua (Pancasila). Konsep dasar HAM yang masih bersifat abstrak perlu dijabarkan dalam konsep yang lebih kongkrit, sehingga mempunyai kekuatan hukum dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan HAM sangat tergantung dari pemerintah, yang mempunyai kekuatan secara legal dalam kehidupan bermasyarakat. Factor penting pelaksanaan HAM adalah pengakuan resmi Negara tentang HAM dalam wujud nyata, yaitu deklarasi yang dikuatkan dengan Undang-undang. Adanya landasan yuridis rormal HAM ini setidaknya tidaknya pelanggaran terhadap HAM bisa diminimalisir.

Pembelajaran disekolah dirancang secara sistematis dan rinci yang memerlukan beberapa unsur diantaranya: pendidik (guru), peserta didik (siswa), materi pembelajaran, metode, media, strategi dan lain-lain. Dalam menyampaikan materi pelajaran seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat, agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Dalam proses belajar mengajar guru harus selalu mencari cara-cara baru untuk menyesuaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi. Metode-metode yang digunakan harus bervariasi untuk menghindari kejenuhan pada peserta didik. Namun metode yang bervariasi ini tidak dapat menguntungkan bila tidak sesuai dengan situasinya. Baik tidaknya suatu metode pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: peserta didik, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas, guru. (Djamarah, Syaiful & Bahri, 2014: 78-81).

Metode pembelajaran yang dapat mengefisien waktu dan menjadikan pembelajaran efektif salah satunya adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini guru biasanya memberikan uraian mengenai topik (pokok bahasan) tertentu di tempat tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu. (Muhibbin Syah, 2013).

Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti



secara pasif. Dalam hal ini guru biasanya memberikan uraian mengenai topik (pokok bahasan) tertentu di tempat tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu (Muhibbin Syah, 2013). Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi. Di samping itu, metode ini juga paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli dan daya paham siswa.

Penggunaan metode dimana guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan langkah-langkah dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa aktif mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas VIII MTs Miftahul Mubtadi'in Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran (Dimiyati & Mujiono, 2010: 4).

Dalam penelitian ini, yang akan dibahas adalah apakah ada pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII MTs Miftahul Mubtadi'in Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019.

II. Metode Penelitian

A. Rancangan dan jenis penelitian

1. Rancangan penelitian

Dalam penelitian harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ilmiah. Seorang peneliti tentunya mempunyai keinginan guna untuk membuat sebaik mungkin penelitiannya dengan rencana yang telah dilakukan. Dengan demikian sebelum melaksanakan suatu penelitian, tugas yang pertama seorang peneliti adalah membuat rancangan penelitian terlebih dahulu. Karena dengan adanya rancangan penelitian bisa mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan juga tidak memerlukan waktu yang lama dalam penelitian.

Adapun langkah awal dalam rancangan penelitian ini peneliti harus menentukan objek penelitiannya. Dikarenakan rancangan penelitian merupakan rencana yang dibuat peneliti untuk memperoleh suatu data dari objek penelitian.

2. Jenis penelitian

Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ini lebih dikenal dengan penelitian berupa angka-angka karena penelitian ini menggunakan simbol-simbol matematik yang berkaitan dengan variabel yang ditentukan serta korelasi dalam penelitian dan pengamatan langsung dengan objek penelitian. Metode ini menekankan pada fenomena-fenomena objektif, desain penelitian ini menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol.

Metode kuantitatif merupakan metode yang bersifat ilmiah, objektif dan empiris karena penelitiannya menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.



B. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah MTs Miftahul Muftadiin Kajjan Blega Bangkalan. Pemilihan tempat ini berdasarkan atas pertimbangan dan kemudahan dalam memperoleh data, penulis memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sudaryono (2017:15) Populasi adalah keseluruhan subjek dari sebuah penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi. Karena objek penelitian ini hanya satu kelas, maka di ambil sampel satu kelas yaitu siswa kelas VIII mata pelajaran HAM di lembaga MTs Miftahul Muftadi'in Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019 yang berjumlah 35 orang, 16 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Jadi, objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Miftahul Muftadi'in Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019.

D. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan suatu alat pada waktu penelitian dalam pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka perlu adanya alat-alat pengumpulan data atau instrumen, sebab instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun instrumen yang dibuat penulis guna menjaring data adalah angket untuk siswa.

Adapun angket yang disusun ada 10 item pertanyaan, masing-masing item terdapat 4 jawaban yang berupa pilihan ganda. Dalam hal ini semua pertanyaan dalam kuesioner diberi nilai 1 sampai 4, yaitu:

1. Jawaban A skornya = 4
2. Jawaban B skornya = 3
3. Jawaban C skornya = 2
4. Jawaban D skornya = 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tujuan adanya teknik pengumpulan data ini guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan di lapangan untuk mengetahui fakta, kenyataan dan perilaku dari objek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dibukunya Sugiono observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan data secara langsung dengan melakukan pengamatan kepada objek penelitian tentang pendekatan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan lokasi penelitian di MTs Miftahul Muftadiin Kajjan Blega Bangkalan dengan observasi langsung pada saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Metode angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.



Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Metode angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang pendekatan metode ceramah, meningkatkan hasil belajar siswa dan lainnya. Adapun metode angket dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai metode ceramah kepada siswa MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan yaitu dengan menggunakan angket tertutup. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden.

Dalam hal ini responden diminta pendapat atau memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket ini akan ditunjukkan pada responden. Responden yang dimaksud peneliti adalah siswa kelas VIII MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini pengambilan data yang diambil berupa dokumen, arsip, catatan dan lain-lain yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu struktur organisasi sekolah, sejarah, letak geografis sekolah data peserta didik dan nilai ulangan harian semester 1 MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab atau menguji hipotesis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019, penulis menggunakan teknik analisa statistik *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*.





- N = Number of Cases.
 ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.
 ΣX = Jumlah seluruh skor X.
 ΣY = Jumlah seluruh skor Y.
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X.
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y.
 $(\Sigma X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X.
 $(\Sigma Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y. (Suharsimi Arikunto, 2002: 180)

Langkah-langkah tersebut di atas dapat dilihat secara berturut-turut pada tabel berikut:

Tabel 2 Perhitungan Korelasi *Product Moment*

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	52	78	2704	6084	4056
2	40	78	1600	6084	3120
3	48	72	2304	5184	3456
4	56	70	3136	4900	3920
5	54	70	2916	4900	3780
6	55	70	3025	4900	3850
7	53	70	2809	4900	3710
8	52	72	2704	5184	3744
9	50	70	2500	4900	3500
10	51	70	2601	4900	3570
11	56	78	3136	6084	4368
12	49	74	2401	5476	3626
13	52	78	2704	6084	4056
14	50	70	2500	4900	3500
15	52	70	2704	4900	3640
16	54	73	2916	5329	3942
17	50	72	2500	5184	3600
18	52	78	2704	6084	4056
19	48	71	2304	5041	3408
20	58	71	3364	5041	4118
21	60	72	3600	5184	4320
22	53	83	2809	6889	4399
23	56	71	3136	5041	3976
24	55	72	3025	5184	3960
25	57	81	3249	6581	4617
26	53	84	2809	7056	4452
27	53	70	2809	4900	3710
28	50	72	2500	5184	3600
29	50	70	2500	4900	3500
30	56	70	3136	4900	3920
31	56	75	3025	5625	4125
32	57	81	3249	6581	4617
33	52	70	2704	4900	3640
34	52	70	2704	4900	3640
35	50	70	2500	4900	3500
Jumlah	1788	2566	97287	188784	134996

Jadi, hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 1788 \\ \Sigma Y &= 2566 \\ \Sigma X^2 &= 97287 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}\sum Y^2 &= 188784 \\ \sum XY &= 134996\end{aligned}$$

Kemudian setelah penulis kerjakan koefisien korelasi dengan statistik *product moment*, maka selanjutnya dimasukkan kedalam rumus dengan keterangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2].[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{35.(134996) - (1788)(2566)}{\sqrt{[35.(97287) - (1788)^2].[35.(188784) - (2566)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{3405045 - 3196944}{\sqrt{[6607440 - 6584356]}} \\ r_{xy} &= \frac{208101}{\sqrt{[23084]}} \\ r_{xy} &= \frac{4803803484}{136852} \\ r_{xy} &= \frac{69309,476149}{1,9745063389} \\ r_{xy} &= 1,97\end{aligned}$$

Setelah penulis analisa dengan statistik *product moment*, maka nilai “r” ditemukan sebesar 1,97. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (Ha), yang menyatakan ada Pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII di MTs Miftahul Muhtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019 diterima.

Sedangkan hipotesis nihil (H0), menyatakan tidak ada pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII di MTs Miftahul Muhtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019 ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran HAM di di MTs Miftahul Muhtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019, maka perlu dikonsultasikan dengan interpretasi nilai “r” sebagai berikut:

Tabel 3 Interpretasi nilai r

Besarnya “r” product moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)



0,20-0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan tabel interpretasi "r" dapat diketahui bahwa hasil rxy 1,97 memiliki nilai interpretasi sangat kuat atau sangat tinggi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII di MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019, dengan skor 1,97 termasuk kategori sangat kuat atau sangat tinggi dan keduanya memiliki hubungan positif.

Selain itu hasil r x y harus diinterpretasikan dengan menggunakan "r" *product moment* yang mana sebelum menggunakan tabel "r" *product moment* tersebut harus dicari df (*degrees of freedom*) atau db (derajat bebas) nya, hasil dari df/db tersebut adalah hasil pengurangan dari jumlah sampel dengan jumlah variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 35 siswa sedangkan variabel penelitiannya ada 2 yaitu variabel X dan variabel Y, dengan demikian dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = *degree of freedom*

N = *number of cases*

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Diketahui:

$$N = 35$$

$$nr = 2$$

$$df = 35 - 2$$

$$= 33$$

Berikut adalah tabel "r" *product moment* dalam n 33:

Tabel 4 Tabel Nilai Koefisien Korelasi "r" *product moment*.

Df (degrees of freedom) Db (derajat bebas)	Taraf Signifikan	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi	
	5%	1%
33	0,344	0,442
34	0,339	0,436
35	0,334	0,430

Dengan melihat tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dengan df/db nya sebesar 33 diperoleh "r" *product moment* pada taraf 5% = 0,344 dan taraf signifikan 1% = 0,442. Telah diketahui rxy diperoleh 1,97, jadi hasil rxy lebih besar dari "r" *product moment* (baik dari taraf signifikan 5% maupun 1%), maka hipotesis nihil (H0) yang mengatakan "tidak ada pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII di MTs Miftahul Mubtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun



pelajaran 2018-2019". Sedangkan hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa "ada pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII di MTs Miftahul Muhtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019".

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penghitungan korelasi *product moment* antara metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII di MTs Miftahul Muhtadiin Kajjan Blega Bangkalan bahwa ada pengaruh. Hal ini terbukti berdasarkan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dengan nilai perhitungan yang diperoleh dari koefisien korelasi (r) sebesar 1,97 lebih besar dari pada r kerja, baik pada taraf sigifikasi 1% dengan nilai 0,344 maupun pada signifikansi 5% dengan nilai 0,442.

Adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah tergolong cukup, hal ini berdasarkan "r" dengan nilai 1,97 yang terletak diatas angka 1,00 yang mana interpretasinya adalah sangat tinggi atau sangat kuat. Dengan demikian, Hipotesa penelitian (H_a) yang diajukan dapat diterima artinya ada pengaruh metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran HAM di kelas VIII di MTs Miftahul Muhtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019.

IV. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa metode ceramah memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Muhtadiin Kajjan Blega Bangkalan tahun pelajaran 2018-2019. Dengan demikian, seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan siswa untuk meraih prestasi.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodeologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati, Mudjjino. 2010. *Belajar Pembelajaran Jakarta* : PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2013, *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*, Bandung PT Ramaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press